

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMOTIVASI SEMANGAT BELAJAR (TELAH BUKU CATATAN PERUBAHAN KARYA M. HAMKA)

Siti Munawaroh¹⁾, Hidayatu Munawaroh^{2)*}, Nugroho Prasetya Adi³⁾

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Universitas Sains Al-Qur'an¹⁾

Pendidikan Anak Usia Dini/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Universitas Sains Al-Qur'an²⁾

Pendidikan Fisika/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Universitas Sains Al-Qur'an³⁾
email: hidayatmunawaroh@unsiq.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1.) mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam memotivasi semangat belajar dalam Buku Catatan Perubahan; 2.) mengetahui bentuk motivasi semangat belajar dalam Buku Catatan Perubahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya bersifat penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan studi dokumenter. Data-data untuk penelitian diambil dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1.) nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku Catatan Perubahan karya M. Hamka adalah nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat dijadikan motivasi dalam belajar yaitu akhlak yang baik terhadap Allah SWT dan akhlak yang baik terhadap sesama. Akhlak yang baik terhadap Allah dapat di golongkan menjadi tiga bagian yaitu: niat yang baik, berbuat baik, dan tawakal. Adapun nilai pendidikan terhadap sesama digolongkan dalam lima bagian, yaitu: perbanyak sedekah, mempererat tali silaturahmi, menanamkan sikap *tawadhu*, pemaaf, dan saling tolong-menolong. 2.) bentuk motivasi yang terkandung dalam buku Catatan Perubahan karya M. Hamka adalah: pemberian hadiah, persaingan, dan tujuan yang diakui.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Motivasi, Belajar

Abstract

*This study aims to: 1.) find out the values of moral education in motivating the spirit of learning in the Change Notebook, 2.) find out the form of motivation for learning in the Change Notebook. This study uses a qualitative research approach and the type of research is library research. The data collection technique uses a documentary study. The data for the study were taken from primary data sources and secondary data sources. The results of the study can be concluded that: 1.) the values of moral education contained in the book of Changes by M. Hamka are the values of moral education that can be used as motivation in learning, namely good morals towards Allah SWT and good morals towards others. Good morals towards Allah can be classified into three parts, namely: good intentions, doing good, and trusting. The value of education for others is classified into five parts, namely: multiply alms, strengthen ties of friendship, instill an attitude of *tawadhu*, forgiving, and helping each other. 2.) the forms of motivation contained in M. Hamka's Notes of Change are: giving prizes, competition, and recognized goals..*

Keywords: Moral Education, Motivation, Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut (Ramayulis, 2015) adalah suatu cara yang dilakukan dengan proses bimbingan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dan didalamnya terdapat orang yang membimbing dan dibimbing untuk mencapai tujuan dari bimbingan tersebut. Pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang dikutip oleh (Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, 2013) mempunyai arti usaha yang dilakukan seseorang secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi pada dirinya agar menciptakan kepribadian yang baik dan untuk menambah ketrampilan yang dimilikinya agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif.

Menurut (Helmawati, 2014) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi seseorang yang memiliki akhlak yang mulia, beriman, bertakwa, sehat, berilmu, kreatif, dan menjadi seseorang yang bertanggung jawab merupakan fungsi dan tujuan dari sistem pendidikan nasional. Salah satu komponen yang dapat mengembangkan proses pendidikan terus berlangsung secara konsisten dan tercapainya tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan adalah peran orang tua (Hamdani, 2011).

Menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak sejak dini adalah peranan orang tua yang sangat penting melalui pendidikan agama. Penanaman pendidikan agama pada anak sejak dini akan membentuk perkembangan positif jiwa anak, karena nilai-nilai akhlak dan budi pekerti anak secara langsung masuk ke jiwa anak. Tuntutan ekonomi, karir, menjadi alasan orang tua zaman sekarang untuk bisa mempunyai kesibukan diluar rumah. Hal tersebut sangat mempengaruhi perkembangan akhlak anak ketika orang tua belum mampu memberikan waktunya terhadap anak.

(Asrul Busra, 2018) dalam penelitiannya memberikan penjelasan

tentang peranan orang tua yang sangat penting dalam mengembangkan kepribadian anak dan mental anak, sebab keteladanan dari orang tua mampu memberikan contoh terhadap anak agar memiliki pribadi yang berakhlakul karimah atau berbudi pekerti. (Nur Lailatul Fitri, 2017) juga melakukan penelitian di Desa Gesikharjo RT 002/ RW 002 yang menghasilkan bahwa kualitas kebersamaan anak dengan orang tua ditentukan dari nilai stimulus yang diberikan orang tua saat bersama anak, bukan dari waktu lamanya orang tua bersama anak.

Kumpulan sifat-sifat baik manusia yang dihasilkan dari pengalamannya serta dari hasil pemikirannya untuk menjamin keselamatan, menjamin kesuksesan pribadi, menenangkan hati nuraninya, dan kedamaian masyarakat adalah pengertian dari akhlak. Akhlak menurut sifatnya yang dikutip oleh (Samsul Munir Amin, 2016) dibagi menjadi dua jenis, yaitu akhlak *mahmudah* (akhlak yang baik) dan akhlak *madzmumah* (akhlak yang buruk).

Peranan lain selain orang tua yang mempengaruhi akhlak baik buruknya anak adalah peranan lembaga pendidikan. Masalah-masalah lembaga pendidikan menurut (Subahri, 2015) yang menyebabkan penanaman akhlak yang baik terhadap anak belum dapat terlaksana dengan baik adalah suasana lingkungan sekolah yang kurang kondusif, kurangnya keteladanan guru terhadap anak didik, kurangnya komunikasi antara orang tua, sekolah, dan anak, berbedanya karakter siswa satu dengan siswa yang lain, lembaga pendidikan yang kurang maksimal dalam menerapkan akhlak disekolah.

Penerapan pendekatan *modelling* atau *exemplary* yaitu memberikan penjelasan dan melakukan pembiasaan di lingkungan sekolah menghidupkan dan menegakkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang baik melalui teladan merupakan salah satu usaha lembaga pendidikan dalam pembentukan akhlak baik anak. (Asep

Habib Alawi, 2019) memaparkan dalam penelitiannya di SD IT Asy Syifa Kota Bandung bahwa dengan membiasakan akhlak yang baik dalam proses pembelajaran didalam kelas mampu menguatkan karakter baik anak dan mampu meningkatkan motivasi semangat belajar anak.

Faktor utama dalam hal belajar adalah motivasi, karena motivasi merupakan suatu cara yang dilakukan seseorang untuk memberikan arah, semangat dan kegigihan untuk menumbuhkan sebuah keinginan. Perilaku seseorang yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, tahan lama, dan terarah. Fungsi motivasi dalam hal belajar menurut (Hamzah B. Uno, 2007) adalah untuk meningkatkan semangat seseorang dan untuk memberikan arah untuk mencapai tujuan yang akan dicapai seseorang. Menguatkan tujuan belajar yang ingin dicapai, meningkatkan ketekunan belajar, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan menentukan hal-hal yang menjadi penguat belajar merupakan peranan penting motivasi.

(Sunarti Rahman, 2021) memberikan penjelasan dalam penelitiannya yang dilakukan dengan observasi secara langsung menyatakan bahwa anak-anak yang mempunyai motivasi yang besar akan lebih giat berusaha, tidak mudah menyerah, rajin membaca untuk meningkatkan hasil belajarnya, dan mampu memecahkan masalah yang sedang dihadapinya, sedangkan sebaliknya orang yang mempunyai motivasi yang rendah akan tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, dan anak akan kesulitan untuk fokus belajar.

Orang tua adalah salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. (Arifia Sabila Hayati, 2020) dalam penelitiannya menjelaskan tentang peranan orang tua yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak, karena masih banyak anak yang menunjukkan sikap

penurunan motivasi ketika belajar didalam kelas ditandai dengan anak yang kurang memahami materi yang diberikan guru dan keterlambatan anak dalam mengumpulkan tugas yang disebabkan akibat anak yang tidak diberi motivasi.

Guru kurang menguasai karakter anak didalam kelas juga menjadi faktor yang mempengaruhi semangat belajar anak, karena guru menjadi lebih susah untuk memberikan motivasi terhadap anak. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk dapat memberikan motivasi terhadap anak didiknya menurut (Muhammad C. Moslem, Mumu Komaro, dan Yayat, 2019) adalah dengan cara guru menyiapkan materi untuk memberikan pembelajaran terhadap anak mulai dari cara menyampaikan materi, penguasaan materi, dan bagaimana cara menarik perhatian anak, karena dengan pemberian pembelajaran yang kurang tepat akan menyebabkan motivasi belajar anak rendah sehingga anak malas untuk belajar.

Peranan orang tua dan seorang pendidik sangat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar anak. Buku Catatan Peubahan karya M. Hamka adalah buku yang memiliki banyak sekali kisah inspiratif yang dapat dijadikan motivasi belajar. Salah satu kisah M. Hamka yang bisa dijadikan motivasi belajar adalah ketika M. Hamka mempunyai keinginan untuk kuliah di luar negeri, namun kondisi keuangan keluarganya sedang tidak stabil. Melihat kondisi tersebut, M. Hamka justru semakin semangat belajar untuk mewujudkan impiannya, dan akhirnya M. Hamka dapat kuliah diluar negeri menggunakan beasiswa dengan selalu percaya kepada Alloh SWT dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan menggali lebih dalam nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat dijadikan motivasi semangat belajar dan mengangkat judul penelitian “Analisis Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Memotivasi Semangat Belajar (Telaah

Buku Catatan Perubahan Karya M. Hamka).

METODE

Metode penelitian yaitu cara ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan dapat mengembangkan serta membuktikan tujuan penelitian sehingga dapat mengantisipasi, memahami, dan memecahkan masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian yang penulis lakukan dalam artikel ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan, jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dalam artikel ini menggunakan teknik studi dokumenter, dimana penulis menggunakan peninggalan tertulis, seperti: arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Sumber data yang diambil dalam artikel ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang berasal dari sumber data pokok yang langsung dikumpulkan seorang peneliti dari obyek penelitian, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang digunakan untuk menunjang data pokok. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu berupa Buku Catatan Perubahan, sedangkan sumber data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah buku-buku atau jurnal-jurnal yang relevan dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi Muhammad Hamka

Muhammad Hamka adalah putra kedua Bapak Sudiono Ibnu Shomadyddan Ibu Asriyah ini lahir di Kecamatan Ringinarum, Kabupaten Kendal. Muhammad Hamka menyelesaikan pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Ma'had Al

Muqoddasah Ponorogo. Kemudian, beliau melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas ke Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Ma'had Takhfidz Al-Qur'an Al Amien Prenduan Madura. Namun, ketika beliau di masa-masa SMA ayah beliau berpesan, "Saya hanya bisa menyekolahkan kamu sampai SMA saja, ya. Untuk kuliahnya kamu cari biaya sendiri." Kondisi keluarga beliau saat itu memang dalam keadaan kurang mampu, ketika beliau berumur 8 tahun ayahnya menanggung utang karena ditipu orang sebanyak 500 juta. Semua keadaan yang beliau alami tidak membuat tekad beliau luntur untuk bisa kuliah ke luar negeri. Berbekal segenap do'a orang tua, guru, dan seluruh pengalaman yang dimilikinya satu persatu impiannya tercapai. Semangat untuk terus berbagi menjadi motivasinya untuk mendirikan projek perubahan agar selalu bisa berbagi informasi, inspirasi, dan literasi.

Setelah beliau lulus dari Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Ma'had Takhfidz Al-Qur'an Al Amien Prenduan Madura, beliau memutuskan untuk mendaftar kuliah melalui jalur beasiswa. Beliau mendaftar kuliah tidak hanya di satu negara saja melainkan ke empat negara yaitu: Arab Saudi, Brunei Darussalam, Qatar, dan Malaysia. Beliau akhirnya memutuskan kuliah di kampus Internasional Islamic University Malaysia (IIUM) dan lulus dengan predikat *cumlaude* dalam kurun waktu 3,5 tahun.

Prestasi yang diraih Muhammad Hamka ketika SD sampai dengan kuliah adalah:

- a. Lulusan terbaik SD Ma'had Al Muqoddasah
- b. Lulusan terbaik SMP Ma'had Al-Muqoddasah
- c. Lulusan terbaik MAK Al- Amien Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Antar Pelajar Indonesia se-Malaysia
- e. Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Arab Antar Mahasiswa ASEAN Penerima beasiswa di IIUM

- f. Penerima beasiswa penuh di Universitas Islam Internasional Malaysia
- g. Penerima beasiswa penuh di Universitas Islam Madinah.

Pengalaman organisasi yang pernah Muhammad Hamka alami adalah:

- a. Ketua Osis SMP Ma'had Al-Muqoddasah
- b. Ketua Bagian Bahasa Organisasi Ma'had Tahfidz Qur'an Al-Amien
- c. Ketua Organisasi Santri Ma'had Tahfidz Al-Amien
- d. Ketua Seminar Internasional bersama Habiburrohman El-Shirazy di Al-Amien
- e. Ketua Islamic Studies Forum for Indonesia di Internasional Islamic University of Malaysia (IIUM)
- f. Wakil ketua Asrama Beasiswa Pemuda ASEAN di Malaysia
- g. Ketua Humas Perhimpunan Pelajar dan Mahasiswa Indonesia di Arab Saudi
- h. Sekretaris Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Arab Saudi
- i. Direktur Program Jelajah Studi Kawasan Timur Tengah dan Afrika
- j. Founder Projek Perubahan.

Karya-Karya Muhammad Hamka

Beberapa buku yang pernah ditulis Muhammad Hamka adalah:

- a. Buku Melihat Indonesia dari Luar
- b. Buku Inspirasi dari Sudut Negeri
- c. Buku Catatan Perubahan
- d. Buku Aku dan IIUM
- e. Buku Pulang Kampung

Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Memotivasi Semangat Belajar Dalam Buku Catatan Perubahan

Buku Catatan Perubahan adalah buku yang merangkum beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat dijadikan motivasi dalam belajar. Muhammad Hamka menulis buku Catatan Perubahan bertujuan untuk memberikan arahan kepada orang-orang agar menjadi seseorang yang mempunyai akhlak baik dalam pandangan Alloh maupun pandangan manusia.

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku Catatan Perubahan adalah akhlak yang baik terhadap Alloh SWT dan akhlak yang baik terhadap sesama.

a. Akhlak kepada Alloh SWT

Akhlak kepada Alloh adalah ketika kita selalu melaksanakan semua perintah Alloh dan menjauhi semua larangan Alloh sesuai dengan al-qur'an dan hadist. Akhlak kepada Alloh SWT adalah hal yg harus selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan akhlak yang baik kita dapat digolongkan sebagai orang yang dekat dengan Alloh. Untuk bisa menerapkan akhlak yang baik terhadap Alloh, maka harus diperhatikan hal-hal berikut:

1.) Niat yang Baik

Segala perbuatan yang kita lakukan adalah pengertian niat secara sempit, karena segala sesuatu yang diawali dengan niat yang kukuh pasti akan membuahkan hasil yang besar. Niat yang baik adalah niat yang selalu menyertakan Alloh didalamnya. Niat mempunyai hubungan yang sangat erat dengan tekad, karena niat yang kukuh akan menghasilkan tekad yang besar.

2.) Selalu Berbuat Baik

Hidup didunia ini hanya bisa dilihat dari kebermanfaatan yang dapat kita berikan untuk orang lain. Wujud rasa syukur yang dapat kita lakukan adalah ketika kita mampu menggunakan apa yang telah Alloh ciptakan untuk kita dengan sebaik-baiknya. Amalan yang tidak akan pernah terputus pahalanya ketika orang tersebut sudah meninggal salah satunya adalah amal jariyah seseorang. Jadi, ketika seseorang meninggal dalam keadaan meninggalkan banyak amal jariyah, maka mereka akan merasa bahagia ketika diakhirat kelak.

3.) Tawakal

Perubahan hidup yaitu perpindahan dari keburukan menjadi sebuah

kebaikan. Perubahan hanya bisa direalisasikan ketika kita menyerahkan diri kepada Allah SWT. Perubahan yang diinginkan seseorang tidak dapat dikemudikan oleh manusia, karena hanya Allah yang mampu membantu kita untuk merealisasikan hal itu. Usaha kita sebagai hamba Allah hanya bisa berdo'a dan melakukan sesuatu dengan sepenuhnya yang hendak kita rubah. Seperti yang diucapkan Muhammad Hamka dalam bukunya yaitu "Jangan ambil tugas Allah. Tugas kamu sebagai seorang hamba hanya berdo'a dan berusaha, biarkan Allah saja yang menentukan bagaimana kelanjutannya." Dari perkataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teruslah berusaha semampu kamu dan jangan paksakan apa yang tidak bisa kamu lakukan.

b. Akhlak Kepada Sesama

Sikap kita sebagai sesama manusia terhadap manusia lain adalah pengertian dari akhlak terhadap sesama. Manusia selain mempunyai ikatan dengan Tuhan, juga mempunyai ikatan dengan sesama manusia, karena manusia hidup didunia membutuhkan manusia lain. Cara yang dapat kita lakukan untuk menanamkan akhlak yang baik terhadap sesama manusia, yaitu:

1.) Perbanyak Sedekah

Rezeki yaitu segala sesuatu yang diberikan Allah kepada kita. Rezeki bukan hanya tentang materi yang kita punya, akan tetapi rezeki dapat berbentuk kesehatan, kelancaran belajar, tercapainya cita-cita kita, dsb. Namun, dalam rezeki yang kita punya ternyata ada hak orang lain juga di dalamnya. Jadi, kita sebagai makhluk sosial maka perbanyaklah sedekah terhadap sesama terutama terhadap kerabat sendiri. Perlu digaris bawahi bahwa sedekah bukan hanya di peruntukkan bagi

orang yang mampu secara finansialnya saja, melainkan orang yang tidak mampupun bisa bersedekah. Karna senyum terhadap sesama manusia juga sudah dianggap sedekah.

2.) Menjaga Tali Silaturahmi

Bentuk rezeki yang dianugerahkan Allah kepada umatnya bermacam-macam bentuknya. Kita dapat menyambung tali silaturahmi itu juga termasuk bentuk rezeki yang harus kita syukuri. Pada zaman sekarang, tidak lagi sulit untuk bisa menyambung tali silaturahmi dengan saudara yang jauh sekalipun, karena zaman sudah semakin canggih dengan teknologi yang semakin canggih. Manfaat dari silaturahmi itu nyata adanya, karena mungkin perubahan-perubahan yang kita inginkan, Allah titipkan jalannya pada orang lain. Maka, jangan batasi tali silaturahmi selama itu diperbolehkan oleh agama.

3.) Sikap *Tawadhu'*

Tawadhu' adalah cara yang digunakan seseorang untuk merekatkan hubungan dengan sesamanya tanpa menambah-nambahi apa yang dimilikinya dan tidak juga mengurangkan orang lain dihadapan orang lain.

4.) Pemaaf

Memafkan kesalahan orang lain adalah tidak membalas atas kesalahan yang dilakukan orang lain. Allah menghimbau umat muslim untuk selalu memafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu mereka mengakui kesalahannya lalu meminta maaf.

5.) Saling Tolong-Menolong

Tolong-menolong digolongkan sebagai akhlak baik apabila diniatkan untuk kebaikan. Tidak ada manusia yang tidak memerlukan pertolongan orang lain, semua orang didunia ini pasti memerlukan pertolongan orang lain, karena

manusia diciptakan oleh Alloh sebagai makhluk sosial.

Bentuk-Bentuk Motivasi Semangat Belajar Dalam Buku Catatan Perubahan

Buku Catatan Perubahan adalah buku yang ditulis oleh Muhammad Hamka pada bulan April 2020. Muhammad Hamka menceritakan pengalaman hidupnya dalam buku Catatan Perubahan dengan menambahkan kata-kata motivasi di dalamnya, karena salah satu impian beliau adalah menjadi motivator.

Dalam sebuah proses pembelajaran, motivasi memiliki peranan penting, yaitu: mampu mengembangkan semangat dalam kegiatan pembelajaran, dapat mengubah tingkah laku seseorang, dan dapat meningkatkan hasil belajar. Ada beberapa bentuk motivasi yang terdapat dalam Buku Catatan Perubahan, yaitu: pemberian hadiah, persaingan, dan tujuan yang diakui.

a. Hadiah

Hadiah tidak melulu soal maerial saja, akan tetapi sesuatu yang mambu menumbuhkan motivasi belajar kita bisa dikatakan hadiah. Muhammad Hamka dalam kisahnya menulis buku Catatan Perubahan menghadiahkan terbitnya buku Catatan Perubahan untuk pembangunan pondok pesantren yang sedang didirikannya.

b. Persaingan

Persaingan atau kompetisi adalah suatu hal yang sangat mempengaruhi motivasi semangat belajar, karena dapat dimanfaatkan untuk meraih sesuatu secara kondusif. Kisah Muhammad Hamka ketika itu adalah disaat beliau bertekad untuk kuliah ke luar negeri yang peminatnya hingga ribuan orang dari berbagai negara yang berbeda-beda. Akan tetapi, tekad dan semangat belajar beliau tetap kukuh untuk bisa kuliah keluar negeri, dan sampai akhirnya diterima kuliah di luar negeri dengan beasiswa.

c. Tujuan Yang Diakui

Tujuan yang diakui dalam proses pembelajaran menjadi alat motivasi yang sangat penting, karena adanya tujuan yang diakui orang banyak akan menumbuhkan semangat belajar seseorang. Seperti kisah Muhammad Hamka dalam meraih gelar sang motivator, beliau ketika itu sangat rajin dan semangat dalam belajar karena sejak kecil beliau bercita-bercita untuk bisa menjadi seorang motivator dan bisa diakui banyak orang.

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Memotivasi Semangat Belajar Dalam Buku Catatan Perubahan

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang tercantum dalam buku Catatan Perubahan karya Muhammad Hamka dapat diartikan sebagai cara menumbuhkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak yang berhubungan dengan Alloh dan nilai-nilai pendidikan akhlak yang berhubungan dengan manusia lain. Buku Catatan Perubahan adalah buku yang merangkum beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat dijadikan motivasi dalam belajar.

Dari sudut pandang penulis, tampak jelas bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku “Catatan Perubahan” begitu kompleks, yakni menyangkut hubungan secara vertikal (hubungan dengan Alloh) dan secara horizontal (hubungan sesama manusia). Analisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang berhubungan dengan Alloh yaitu: selalu memiliki niat yang baik, selalu berbuat baik, dan tawakal. Sedangkan, nilai-nilai pendidikan akhlak yang berhubungan dengan sesama manusia adalah: perbanyak sedekah, menjalin tali silaturahmi, mempunyai sikap *tawadhu*, mempunyai rasa saling memaafkan, dan memiliki sikap tolong-menolong.

Analisis Bentuk Motivasi Belajar Dalam Buku Catatan Perubahan

Dalam buku Catatan Perubahan bentuk motivasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah: memberikan hadiah, bersaing secara sehat, dan memiliki tujuan belajar yang diakui. Ketiga hal tersebut merupakan hal yang penting untuk motivasi belajar seseorang. Pemberian hadiah untuk apa yang telah diperjuangkan merupakan hal yang dapat menumbuhkan semangat belajar seseorang. Dalam hal belajar, jika tidak ada persaingan atau lawan untuk belajar maka tidak akan ada motivasi untuk semangat belajar karena tidak ada lawan untuk mengunggulinya. Memiliki tujuan yang diakui disini bisa diartikan sebagai tujuan belajar kita yaitu untuk mencapai apa yang kita inginkan atau impian. Seperti yang Muhammad Hamka ceritakan dalam bukunya bahwa beliau ingin menjadi sang motivator dan beliau menjadikan hal tersebut sebagai motivasi agar impiannya dapat tercapai dengan cara selalu belajar agar mendapatkan beasiswa ketika sekolah.

Dari sudut pandang penulis, tampak jelas bahwa bentuk motivasi dalam buku Catatan Perubahan memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar seseorang. Jika seseorang tidak memiliki motivasi dalam belajar, maka mereka tidak akan ada pencapaian apa-apa dalam hidupnya. Melihat hal tersebut, Muhammad Hamka menulis buku Catatan Perubahan agar seseorang mengerti tentang arti sebuah perubahan hidup, sumber penyemangat tercapainya sebuah perubahan, bagaimana menentukan pilihan terbaik, memanfaatkan waktu sebaik mungkin, dan menjadikan sebuah rencana menjadi realita.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengkajian dan analisis tentang “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Memotivasi Semangat Belajar (Telaah Buku Catatan Perubahan karya M.Hamka)”, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku Catatan Perubahan adalah akhlak yang baik terhadap Allah SWT dan akhlak yang baik terhadap sesama. Akhlak yang baik terhadap Allah dapat di golongkan menjadi tiga bagian yaitu: niat yang baik, berbuat baik, dan tawakal. Adapun nilai pendidikan terhadap sesama digolongkan dalam lima bagian, yaitu: perbanyak sedekah, mempererat tali silaturahmi, menanamkan sikap *tawadhu'*, pemaaf, dan saling tolong-menolong.
2. Bentuk motivasi yang terkandung dalam buku Catatan Perubahan karya M.Hamka adalah: pemberian hadiah, persaingan, dan tujuan yang diakui.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, Asep Habib Idrus. (2019). Pendidikan Penguatan Karakter Melalui Pembiasaan Akhlak Mulia. *Jurnal Qiro'ah*, 9(1), 27. Diunduh dari: <https://ejurnal.iq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/93/75>
- Amin, Samsul Munir. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Busro, Asrul. (2018). Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 12(2), 130. Diunduh dari: <http://dx.doi.org/10.46339/alwardah.v12i2.140>
- Damayanti, Siti. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Al An'am Ayat 151-153 (Skripsi UIN Syarif Hidayatulloh)
- Fitri, Nur Lailatul. (2017). Peran Orang Tua Dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini. *Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 167.

- Diunduh dari:
<https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i2.11>
- Hamdani. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hayati, Arifia Sabila. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *Jurnal Tasyri'*, 27(2), 25. Diunduh dari: <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/tasyri/article/view/3552/2530>
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Juwita, Dwi Runjani. (2018). Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Di Era Milenial. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 7(2), 284. Diunduh dari: <https://ejournal.isimupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/138>
- Moslem, Muhammad C, Mumu Komaro, et al. (2019). Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing di SMK. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 264. Diunduh dari: <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/21803/1071>
- Muhammad, Abu Bakar. (1981). *Pedoman Pendidikan & Pengajaran*. Surabaya: Usaha Nasional
- Muliawan, Jasa Ungguh. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. (2013). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama
- Rahman, Sunarti. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Program Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo* ISBN 978-623-98648-2-8, 2021, hal. 299-230 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076/773>
- Ramayulis. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Subahri. (2015). Aktualisasi Akhlak Dalam Pendidikan. *Jurnal Islamuna*, 2(2), 178-179. Diunduh dari: <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/islamuna/article/view/660>
- Subianto, Jito. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 343. Diunduh dari: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/757/726>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryadi, Ace. (2014). *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah B. (2007). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Widyastuti, Tri dan Elpri Darta Putra. (2021). Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 004 SEI Beberas Hilir Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), 351. Diunduh dari: <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.970>